

Original Research Paper

Kuliah Kerja Nyata Desa Cibunian, Kecamatan Pamijah, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Uci Sulandari¹, Lelita Sari¹, Gama Widyaputra¹, Eddy Suprianto¹

¹Universitas Binawan, Jakarta Timur, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.5011>

Sitasi : Sulandari, U., Sari, L., Widyaputra, G., & Suprianto, E. (2023). Kuliah Kerja Nyata Desa Cibunian, Kecamatan Pamijah, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)

Article history

Received: 15 Mei 2023

Revised: 15 Agustus 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

*Corresponding Author:

Author A, Institute/

Organization Name, City

Name, Country Name;

Email:

uci.sulandri@binawan.ac.id

Abstract: Community Service Program in Cibunian Village, Bogor Regency, Cibunian Village is a cool village, and is geographically located between the hills of Mount Salak Halimun. The village has steep road contours and is prone to accidents and natural disasters in the form of landslides, earthquakes and floods, while the health service center in this village is quite far. In this era there were also many various kinds of problems faced by the community in the health sector, considering that health is a very important element in humans to carry out daily life activities, so that the activities of villagers can run efficiently and effectively, it is important to provide support or facilities that can be used as a control against work accidents and avoid work-related diseases. In Cibunian village, natural disasters such as landslides and earthquakes often occur, there are several infrastructures that have been damaged by these natural disasters and have not received repairs and also a lack of safety signs and street lighting at crossroads, because the intersections in Cibunian village are very narrow and can only be occupied by one car, and villagers' awareness of the importance of safety can be said to be low due to the obstruction of modern facilities such as in big cities.

Keywords: Community Service Program, Cibunian

Pendahuluan

Universitas Binawan menyelenggarakan program kuliah kerja nyata atau KKN yang salah satunya dengan metode kuliah kerja nyata K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk konsepnya sendiri, kuliah kerja nyata K3 ini berfokus pada kesehatan dan keselamatan warga desa setempat (Amar, 2021).

Bertepatan dengan hal itu, kami melaksanakan kegiatan KKN di desa Cibunian Kabupaten Bogor. Desa Cibunian merupakan desa yang sejuk, dan lokasi geografis di antara bukit-bukit

gunung Salak Halimun. Desa tersebut memiliki kontur jalan yang cukup curam dan rawan terjadinya kecelakaan dan bencana alam berupa tanah longsor, gempa bumi dan banjir sedangkan pusat pelayanan kesehatan di desa ini cukup jauh.

Era ini juga banyak sekali dijumpai berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di bidang kesehatan mengingat kesehatan adalah unsur yang sangat penting dalam diri manusia untuk menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari (Nurmala et al., 2020; R Hapsara Habib Rachmat, 2018), agar aktivitas warga desa dapat berjalan secara efisien dan efektif maka penting diberikan penunjang atau fasilitas yang dapat diberlakukan sebagai pengendalian dari kecelakaan kerja maupun terhindar dari penyakit akibat kerja (Nasional & Nasional, 2014).

Pada desa Cibunian ini sering sekali terjadi bencana alam seperti longsor dan gempa bumi, ada beberapa infrastruktur yang rusak akibat bencana alam tersebut dan belum mendapatkan perbaikan serta juga kurangnya tanda keselamatan serta lampu penerangan jalan pada persimpangan jalan, karna pada persimpangan jalan didesa Cibunian ini sangat sempit dan hanya bisa ditempati oleh satu mobil, dan kesadaran warga desa terhadap pentingnya keselamatan dapat dikatan rendah karena terhalangnya fasilitas modern seperti di kota kota besar.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. Lokasi Kuliah Kerja Nyata

Cibunian berasal dari dua kata yaitu “cai” yang berarti air dan “ bunian” yang artinya tempat bersembunyi. dahulu kala penduduk desa Cibunian berasal dari daerah kuningan. Jawa Barat yang melarikan diri karna menolak masuk agama islam ketika raja Syarif Hidayatullah berkuasa. jauh sebelum kemerdekaan RI desa Cibunian memang suda ada akan tetapi bukan sebagai desa, melainkan hamparan sawah luas dan hutan belantara. seiring dengan perkembangan jaman dan bertambahnya penduduk, area persawahan tersebut semakin hari semakin menyempit karna diahli fungsikan menjadi pemukiman warga.

b. Jadwal Kegiatan

Kegiatan kuliah kerja nyata ini dimulai dari tanggal 14 Oktober – 29 Oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan 16 hari di desa Cibunian, Kabupaten Bogor.

Hasil dan Pembahasan

KKN merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman kerja secara langsung untuk hidup di tengah-tengah masyarakat (Deliati et al., 2019; Yusnandar et al., 2019). Dengan mengidentifikasi masalah-masalah pembangunan di masyarakat tertentu. KKN dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru oleh mahasiswa di luar kampus sehingga diharapkan mampu memahami kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang sangat berguna sebagai bekal di masa mendatang. Selain itu, KKN merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ke tiga. Sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.



Gambar 1. PROSES SERAN TERIMA MANASISWA KE PIHAK KANTOR DESA CIBUNIAN

Di dalam pelaksanaan program sering kali kita melakukan hal-hal maupun kegiatan yang keluar dari perencanaan. Namun hal ini tidak bisa dipungkiri karena bagaimanapun keadaan menuntut seperti yang demikian. Di dalam pelaksanaan KKN yang singkat banyak hal dan kegiatan yang terlaksana namun sesungguhnya kegiatan tersebut bukan merupakan perencanaan kegiatan. Dan sebaliknya banyak perencanaan yang sudah dengan matang pembahasannya akan tetapi tidak bisa dijalankan, hal ini bisa saja terjadi akibat penyesuaian situasi dan kondisi yang memungkinkan atau tidak. Berikut adalah rangkaian kegiatan KKN:

Program Sosialisasi Pola Hidup Bersih & Sehat

Secara keseluruhan program kerja yang telah direncanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 6 telah diselesaikan selama 1 hari yaitu pada tanggal 23 oktober 2022 di SDN Muara 01. Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 6 telah mengupayakan program berjalan dengan baik. Pada program ini kami mengajarkan kepada siswa cara membaur dengan lingkungan baru dan utamanya cara bermasyarakat. Banyak yang kami temukan saat kegiatan lapangan salah satunya, bahwa pihak SDN Muara 01 sangat terbuka untuk kami melaksanakan salah satu program yaitu Sosialisasi Pola Hidup Bersih & Sehat.

Program ini adalah suatu upaya meningkatkan kesadaran pentingnya Pola Hidup Bersih & Sehat (Hanifa et al., 2022). Kegiatan ini ditutup dengan diberikannya edukasi dan contoh tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat dengan cara melakukan kerja bakti membersihkan SDN Muara 01 bersama tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta memberikan kenang-kenangan kepada pihak SDN Muara 01 berupa sertifikat dari tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 6.



Gambar 2. Team KKN Kelompok 6 Melakukan bersih-bersih lingkungan sekolah dan memberikan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Muara 01 Desa Cibunian

Program Kerja Bakti

Salah satu program yang disusun oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 6 yaitu Kerja Bakti yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2022 di kampung Pondok Gembong Desa Cibunian. Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 6. Program penerapan kerja bakti di lingkungan kampung Pondok Gembong telah berjalan dengan lancar terutama untuk membantu warga memperbaiki fasilitas/akses jalan warga yang rusak terkena dampak longsor dan pada Kampung Pondok Gembong membuahakan suatu hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 6 dan warga kampung Pondok Gembong. Program kerja bakti ini merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi sangat berarti dan dapat sedikit membantu masyarakat (Putra & Ardiansyah, 2022).



Gambar 3. Team KKN kelompok 6 melakukan kegiatan kerja bhakti bersama warga dalam pembuatan akses jalan

Program Sosialisasi Bahaya Pestisida

Program ini diusung oleh kelompok 6 untuk memberikan edukasi tentang bahaya penggunaan bahan pestisida berbahan kimia kepada para petani. Para petani diberi pengarahan cara pembuatan pestisida berbahan dasar organik seperti tembakau sisa rokok, bawang putih dll. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2022 yang juga didampingi oleh dosen pembimbing coach Eddy. kegiatan ini berlangsung satu hari yang dilaksanakan di rumah ketua tani kampung bandara jaya yang dihadiri oleh 20 petani. Kami juga mendapat pelajaran bagaimana cara petani menanam dan memanen hasil tani mereka. Kami mendapatkan respon yang sangat positif dari para petani karena mereka tidak pernah mendapatkan edukasi tentang pestisida berbahan organik (Khoirunnisa et al., 2022), yang selama ini mereka gunakan hanya yang berbahan dasar kimia. Kegiatan ini berjalan lancar dan kami berharap apa yang kami berikan kepada para petani bisa berguna untuk mereka dan juga ilmu yang kami dapatkan dari mereka bisa bermanfaat untuk kami pribadi.



Gambar 4. Team melakukan penyuluhan K3 Pertanian terhadap bahaya penggunaan pestisida berbahan dasar kimia, dan memberikan penyuluhan dalam pembuatan pestisida organik.

Program Pemasangan Lampu Solar Cell

Program ini merupakan salah satu keprihatinan kami atas fasilitas yang dimiliki desa cibunian yang kami rasa kurang memadai, karena pengadaan penerangan jalan masih sangat minim terlebih lagi melihat medan yang dimiliki desa cibunian. Hal ini sangat membahayakan bagi warga desa yang melintas terutama pada malam hari. Disamping banyak manfaat dari lampu terdapat juga kelemahan yaitu pada saat terjadi pemadaman listrik lampu pun ikut padam. Selain itu masyarakat bingung ketika ingin memasang lampu yang jauh

dari jaringan listrik. Dengan demikian pada tanggal 25 oktober 2022 hingga tanggal 27 oktober 2022 kami mengadakan program pemasangan lampu solar cell. Program ini di latar belakang dengan suatu dengan adanya kondisi desa cibunian pada malam hari, dimana ketika pada malam hari kondisi di desa begitu gelap yang membuat warga desa susah melakukan kegiatan di malam hari, maka dari itu mahasiswa memasang lampu berbasis solar cell sebanyak 10 titik.

Setiap kampung yang ada di desa cibunian dipangsan lampu. Dengan spesifikasi lampu 50 watt lampu ini juga dilengkapi sensor yang nantinya ketika ada warga atau hewan yang melawati area lampu maka lampu akan menyala secara otomatis. jarak lampu kebawah 3 meter tetapi jika tidak ada orang ataupun hewan yang melawati area lampu akan redup. Pemasangan program lampu jalan berbasis solar cell ini ditandai dengan adanya laporan warga sekitar yang merasa terbantu melawati jalan tersebut. Selain itu masyarakat merasa senang dengan adanya inovasi terbaru, dimana pemasangan tidak lagi memerlukan kabel dan tidak lagi memikirkan proses penyambungan listrik dari kabel PLN. Walaupun jumlah lampu yang kami pasang masih terbilang kurang unitnya tetapi harapan kami dengan program ini bisa bermanfaat untuk warga kampung yang wilayahnya masuk dalam titik pemasangan lampu ini.



Gambar 5. Team melakukan pembuatan tiang penyangga lampu dan melakukan pemasangan lampu panel surya untuk jalan yang minim pencahayaan

Kesimpulan

Kegiatan KKN berjalan dengan lancar dan dapat memberikan dampak positif ke masyarakat desa Cibunian. Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak,

remaja, hingga orang tua. Keterlibatan masyarakat desa tentunya juga mempermudah kegiatan KKN ini. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, dengan ini kami harapkan kerjasama dari semua pihak baik moral maupun material karena kesuksesan dari kegiatan ini hanya dapat tercapai apabila ada kerjasama dari seluruh pihak yang terkait

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk masyarakat desa Cibunian yang membantu kami dalam melancarkan kegiatan KKN ini

Daftar Pustaka

- Amar, Q. N. F. (2021). Perilaku Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Nelayan Etnik Bugis di Pulau Saugi Kabupaten Pangkep. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <https://core.ac.uk/download/pdf/478006036.pdf>
- Deliati, D., Yusnandar, W., & Muslih, M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menggunakan Pipa Paralon Sebagai Tempat Tanaman Hidrofonik Sayur-Mayur Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 66–78. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/5768>
- Hanifa, L., Rizal, R., Dasrin, D., & Riskawati, R. (2022). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Masyarakat Desa Mulyajaya Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 38–45. <https://doi.org/0.51214/japamul.v2i2.214>
- Khoirunnisa, F., Fitriyah, D., & Fitriani, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Produksi Pestisida Organik Ramah Lingkungan. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(1), 59–70. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i1.10972>
- Nasional, B. P. P., & Nasional, B. P. P. (2014). Perlindungan sosial di Indonesia: Tantangan dan arah ke depan. In *Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta.

- Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2020). *Promosi kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Putra, W., & Ardiansyah. (2022). Literasi Lingkungan Kebersihan Masyarakat Pedesaan Di Desa Kembang Belor Dusun Kembang Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 4(02), 1397–1404. http://ejournal.lppm.ubhara.id/index.php/jurnal_abdi/article/view/231
- R Hapsara Habib Rachmat, D. P. H. (2018). *Penguatan upaya kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Yusnandar, W., Deliati, D., & Jufrizen, J. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahaan olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39–51. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/5765>